

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penerapan model *project based learning* adalah Model pembelajaran ini secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai aspek, termasuk pemahaman kognitif, perkembangan afektif, dan keterampilan psikomotorik.

Dalam ranah kognitif, penerapan model pembelajaran *project based learning* memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi pelajaran karena mereka terlibat aktif dalam proyek-proyek yang mengharuskan mereka menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata. Hal ini tercermin dalam perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan post-test siswa, di mana data pretest siswa menunjukkan rata-rata nilai sebesar 58, yang meningkat secara signifikan menjadi 77 pada post-test. Kenaikan ini menunjukkan peningkatan yang positif dalam pemahaman siswa dalam ranah kognitif.

Dalam ranah afektif, penerapan model *project based learning* menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan aspek afektif siswa. Siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat secara emosional dalam pembelajaran karena mereka dapat melihat relevansi materi dengan dunia nyata. Hal ini tercermin dalam peningkatan yang konsisten dalam nilai-nilai afektif siswa. Skor afektif pada pertemuan pertama adalah 56, yang meningkat menjadi 64 pada pertemuan kedua, 72 pada pertemuan ketiga, dan mencapai 80 pada pertemuan keempat. Hal ini mengindikasikan respons emosional yang positif terhadap pembelajaran.

Sementara dalam ranah psikomotorik, penerapan model *project based learning* membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis melalui proyek-proyek yang mereka kerjakan. Mereka memiliki kesempatan untuk menerapkan konsep-konsep dalam tugas-tugas yang membutuhkan keterampilan psikomotorik. Terlihat pencapaian skor 53 pada pertemuan kedua yang kemudian mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 79 pada pertemuan ketiga, dan bahkan

mencapai angka 84 pada pertemuan keempat. Ini menunjukkan peningkatan yang positif dalam perkembangan keterampilan praktisiswa.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa penerapan model *project based learning* tidak hanya memengaruhi hasil belajar kognitif siswa tetapi juga mengintegrasikan aspek afektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model ini mendorong perkembangan holistik siswa dalam tiga ranah penting ini, memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Model Pembelajaran: Menerapkan model *project based learning* lebih lanjut dalam proses pembelajaran. Guru dan lembaga pendidikan dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi model *project based learning* sebagai metode pembelajaran yang lebih intensif untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.
2. Pelatihan Guru: Melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran berbasis proyek. Guru perlu memahami secara mendalam bagaimana mengimplementasikan model *project based learning* agar dapat mendukung perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.
3. Pengembangan Materi Pembelajaran: Menciptakan materi pembelajaran yang mendukung model *project based learning*. Pengembangan materi yang relevan dan menantang akan membantu dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.
4. Penerapan Konsisten: Dalam proses pembelajaran, sangat penting untuk menerapkan model *project based learning* secara konsisten. Guru perlu memastikan bahwa model *project based learning* menjadi bagian integral dari metode pembelajaran sehari-hari, bukan hanya eksperimen sekali-kali.
5. Pengukuran Hasil Belajar Terus-Menerus: Melakukan pengukuran hasil

belajar secara berkala untuk memantau perkembangan siswa. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi perubahan positif dan area yang perlu perbaikan.

6. Kolaborasi Antar-Siswa: Mendorong kolaborasi antar-siswa dalam proyek-proyek pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa belajar satu sama lain, memperkaya pengalaman belajar mereka, dan mengembangkan keterampilan sosial.
7. Evaluasi dan Umpan Balik: Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa secara teratur agar mereka dapat memahami area di mana mereka dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
8. Keterlibatan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran siswa di rumah, terutama dalam konteks pembelajaran proyek yang mungkin memerlukan dukungan tambahan.
9. Penelitian Lanjutan: Melakukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi dampak model *project based learning* dalam konteks pendidikan yang lebih luas dan pada mata pelajaran lainnya.

Saran-saran ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan dan mendukung implementasi yang lebih efektif dari model *project based learning*.